

SOSIALISASI PANDANGAN TERHADAP PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 TAPIAN DOLOK PEMATANG SIANTAR

Desy Asriliyani Simalango¹, Windi Putriani Sijabat², Rose Lina Marpaung³, Lestari Bruna Tumanggor⁴, Angel Grace Karolina Sinaga⁵, Rasita Apriana Situmorang⁶, Yusri Handayani Sinaga⁷, Tya Marchelda Pakpahan⁸, Herman^{9*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9*}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

*Corresponding email: herman@uhn.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa siswi melalui observasi. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 9 Pebruari 2023 di SMP NEGERI 2 TAPIAN DOLOK, Pematang Siantar. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan masing masing anggota observasi, pengenalan siswa, dilanjutkan ice breaking, dan kemudian menyampaikan materi kepada siswa yang berjudul "Pandangan Terhadap Pendidikan", selama kegiatan diadakan juga sesi tanya jawab. Adapun hasil yang didapat dalam kegiatan ini adalah 1) Setelah pemaparan kemampuan siswa memahami materi yaitu sebesar 33,88% siswa yang sangat paham, sebesar 52,9% siswa yang paham pada materi yang disampaikan, sebesar 10,33% siswa yang kurang paham pada materi yang disampaikan, dan sebesar 1% siswa yang tidak paham pada materi yang disampaikan; 2) Siswa yang sangat bersemangat selama kegiatan adalah sebesar 63,89%, siswa yang kurang bersemangat sebesar 25,32% dan yang tidak bersemangat sebesar 10,68%.

Kata Kunci: Pandangan Pendidikan, Sosialisasi, Pengantar Pendidikan

Abstract

This Community Service Activity (PkM) aims to improve the quality of student learning through observation. This activity was held on 9 February 2023 at SMP NEGERI 2 TAPIAN DOLOK, Pematang Siantar. This activity began with 1 introduction of each member of the observation, 2 introductions of students, 3 continued ice breaking, 4 and then conveying material to students entitled "Views on Education", during the activity there was also a question and answer session. The results obtained in this activity were 1) After the presentation of the students' ability to understand the material, namely 33.88% of students who really understood, 52.9% of students who understood the material presented, 10.33% of students who did not understand the material presented, and 1% of students who did not understand the material presented; 2) Students who are very enthusiastic during the activity are 63.89%, students who are less enthusiastic are 25.32% and those who are not enthusiastic are 10.68%

Keywords: View of Education, Socialization, Introduction to Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia untuk melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di era perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia terutama para pendidik diharuskan memiliki keahlian, kualitas dan profesional dan semua itu didapat melalui program pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Sebagaimana dinyatakan oleh gurugiana.id bahwa Secara umum, pendidikan ialah suatu metode pembelajaran pengetahuan, keterampilan yang diteruskan dari satu generasi ke generasi di bawahnya secara terus menerus. Pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa cara, seperti pengajaran, pelatihan dan juga penelitian.

Pada jenjang pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana siswa harus menyesuaikan diri untuk ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut pendapat dari Sri Yulita Dwi, S.Psi (2022) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki usia yang merupakan masa perubahan dari usia anak-anak ke usia yang remaja. Karakter yang disebabkan oleh masa perubahan ini mendatangkan berbagai macam keadaan dimana siswa labil dalam pengendalian emosi. Keingintahuan pada hal-hal baru yang belum

pernah ditemui sebelumnya mengakibatkan muncul perilaku-perilaku yang mulai memunculkan karakter diri. Oleh sebab itu, siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus mampu menyesuaikan diri pada lingkungan dan pembelajaran kurikulum yang baru.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 februari 2023 di kelas 8-4 SMP NEGERI 2 Tapian Dolok Siantar yang beralamat di Jalan kamboja, Sinaksak, Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun Prov. Sumatera Utara. Jumlah siswa yang hadir adalah 30 orang. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memotivasi siswa bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk mencapai masa depan anak bangsa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut ini uraian untuk masing-masing tahapan:

1) Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah. Hasil wawancara menyatakan bahwa kelas yang dapat di kunjungi adalah kelas 8⁴ yang berjumlah 31 siswa, yaitu perempuan berjumlah sebanyak 19 siswa, dan laki laki berjumlah 12 siswi. Tim PkM menyesuaikan waktu murid dan guru saat mata pelajaran saat kegiatan berlangsung dan menyusun kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Kamis, tanggal 9 Pebruari 2023

Waktu :10.00-10.25: Pembukaan

Penanggung jawab: MC

:10.25-11.00: Perkenalan

Penanggung jawab: Anggota PkM dan siswa siswi

:11.00-11.45: Penyampaian materi

Penanggung jawab: Moderator

:11.45-12.00: Sesi tanya jawab

Penanggung jawab: Anggota PkM dan siswa siswi

:12.00-12.20: Penutupang

Penangggung jawab: MC

:12.20-12.40: Sesi foto bersama

Penanggung jawab: Seluruh siswa dan anggota PkM

3) Tahap Akhir

Kegiatan dalam tahap akhir adalah menganalisis siswa dan memebrikan sedikit dorongan atau motivasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan observasi di harapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi siswa itu sendiri terutama pada siswa SMP. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta diikuti oleh siswa/I SMPN2 TAPIAN DOLOK dengan antusias. Terbukti dengan banyak nya siswa yang hadir di saat penyelenggaraan kegiatan PkM tersebut. Mereka mengikuti kegiatan dari awal berlangsung hingga selesai.

Materi mengenai pandangan terhadap pendidikan penting untuk di sampaikan kepada siswa/I SMP karena sebagai pengembangan kompetensi dirinya dalam mengarungi kehidupan pada zaman modern sekarang ini. Sebab jika kita tidak memiliki pengetahuan dan bahkan tidak mengikuti dunia pendidikan dalam kehidupan kita, maka kita akan terjerumus oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Karena itu pentingnya pendidikan bagi manusia untuk menghadapi tantangan zaman sekarang ini dengan pendidikan ini di harapkan manusia dapat mengembangkan kompetensi dirinya seperti di

permudah mencari lapangan pekerjaan, mengembangkan karir, dan membangkitkan pengetahuan serta menjadi manusia yang beradab mulia. Memiliki pola pikir yang lebih maju sehingga dapat menambah pengetahuan yang luas dan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan benar.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan keberhasilan karena siswa yang hadir hampir 90%. Walaupun demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan arahan pemahaman pengetahuan tentang pentingnya pandangan terhadap pendidikan bagi manusia. Hal ini dapat dilihat dari antusias para siswa SMP dalam mengikuti seluruh kegiatan PkM, Baik dalam pemberian materi. Para siswa juga memperlihatkan antusias nya ketika melakukan diskusi.

Berikut ini di sajikan beberapa foto kegiatan PkM di SMPN2 TAPIAN DOLOK.



Gambar 1. Tim PKM Memaparkan materi Gambar 2. Tim PKM foto bersama siswa



Gambar 3. Foto Bersama Tim PkM dengan Kepala Sekolah SMPN2

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat di peroleh sebagai berikut.

- 1) Pertanyaan pertama yang di berikan kepada salah satu siswa adalah “ apasih pentingnya pendidikan?” jawabannya adalah sangat penting. Karena, pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang.
- 2) Pertanyaan kedua ialah “ Apa itu tujuan pendidikan?” jawabannya adalah tujuan pendidikan ialah upaya untuk membantu peserta didik agar mampu mengerjakan segala sesuatu secara mandiri dan bertanggung jawab serta mampu membangun karakter yang lebuah dewasa
- 3) Pertanyaan ketiga di lemparkan kepada salah seorang siswa yaitu “ Apa saja tujuan pendidikan?” jawabannya ialah * kreatif,mandiri,berilmu,dan berahlak mulia
- 4) Pertanyaan keempat yaitu “ Apa saja yang membuat kurangnya mutu pendidikan?” jawabannya adalah
 1. Rendahnya kualitas guru
 2. rendahnya kesejahteraan guru
 3. rendahnya kualitas sarana fisik

SIMPULAN:

Dari hasil kegiatan observasi yang kami lakukan melalui metode "pandangan terhadap pendidikan" khususnya di SMP N.2 TAPIAN DOLOK Pematang Siantar dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya pendidikan itu: dikarenakan didalam pendidikan itu sudah dipaparkan betapa penting & berharganya & memiliki tujuan yang baik dalam suatu pendidikan itu sendiri.
2. Adanya tujuan: yang dimana tujuan itu sendiri untuk meningkatkan ilmu, kreatifitas kemampuan para siswa agar semakin baik lagi untuk kedepannya & juga contoh yang baik juga bagi generasi yang akan datang.

Didalam kegiatan penyuluhan & observasi ini juga diharapkan dalam menanggapi mengenai pandangan terhadap dapat menumbuhkan banyak kesadaran & penambah pengetahuan bagi banyak anak-anak murid dalam memahami paparan metode yang diberikan. Penting untuk disampaikan juga bahwa tidak ada lagi banyaknya keraguan didalam pendidikan sehingga menimbulkan banyak isu & pertanyaan-pertanyaan lainnya, dikarenakan sudah dinyatakan bahwa pendidikan itu sendiri adalah dari segala pengetahuan awal dari kecerdasan terhadap setiap anak-anak bangsa agar memiliki pengetahuan yang pintar & cerdas lagi & juga ikut serta didalam pembentukan suatu: akhlak yang baik, sikap, perilaku dan kecerdasan

Agar setiap anak-anak lebih memiliki pemahaman yang luas lagi didalam pendidikan itu sendiri. Dan di era masa yang akan datang anak-anak sudah lebih mengetahui dan mempelajari sebelumnya yang akan dihadapinya sehingga apa yang mereka dapat tidak lagi ketinggalan dengan masa depan supaya nanti bisa lagi hanya tinggal mengasah pemikiran saja sedangkan untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari anak tersebut sudah dapat di laksanakan dan dilakukan secara baik dan benar serta bermutu yang berkualitas untuk menghadapi situasi kedepan lagi. Demikian juga telah banyak pemahaman yang telah disampaikan secara jelas untuk dapat terlaksanakan dan diterapkan mengenai pandangan tentang pendidikan itu sendiri. Supaya anak-anak di Indonesia tidak lagi dianggap rendah mengenai pendidikan karena banyaknya anak-anak Indonesia yang kurang aktif di dalam belajar. Oleh karena itu, perlu banyak memberikan suatu pemahaman yang mudah dimengerti dan dipahami oleh anak-anak itu dan memiliki pemikiran yang mengarah ke masa depan yang baik dan berkualitas agar dapat juga memperbaiki mutu pembelajaran di Indonesia ini untuk semakin meningkat lagi khususnya mengenai pendidikan tersebut.

SARAN

Saran kami adalah untuk membangun sebuah karakter anak bangsa dan masa perubahan dari usia anak-anak dan remaja. Mengakibatkan muncul perilaku-perilaku yang mulai memunculkan karakter diri dan lingkungan. Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara melakukan pembelajaran dengan berbagai referensi dan media dalam belajar, sehingga peserta didik mampu mengalami perubahan dalam sistem belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih buat bapak/ibu guru dan Kepala SMPN2 Tapian Dolok Pematang Siantar yang sudah mengizinkan kami untuk melakukan observasi tentang pentingnya pendidikan dalam karakter anak bangsa dan karakter dini, terimakasih atas masukan dan usulan sehingga laporan ini terselesaikan. Terimakasih buat Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengasuh Mata Kuliah Pengantar Pendidikan dan juga pembimbing dalam kegiatan PkM ini. Terimakasih kepada tim yang selalu memotivasi dan bekerja sama dalam penulisan laporan ini. Kegiatan PkM ini terlaksana sebagai perwujudan produk dari mata Kuliah Pengantar Pendidikan yang menjadi tugas akhir berupa sosialisasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M. (1988). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Dirjen Dikti
- Davies, Ivor K. (1976). Objectives In Curriculum Design, Megraw-Holl Book Company, London
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186*, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>.
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14*. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Kurniawan, dkk. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif. PT. Global Eksekutif Teknologi, ISBN : 978-623-8051-10-6
- Raihan, S., dkk. (2022). Ilmu Pendidikan. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-99749-0-9
- Silalahi, D. E., dkk. (2022). Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya. PT. Global Eksekutif Teknologi, ISBN: 978-623-5383-54-5
andra-kirana.blogspot.com/journal.stkipsubang.ac.id